

	<b>INISIASI MENYUSU DINI</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 440.212/SOP/PKM-KYM/I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
	Halaman : 1/2		
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007
1. Pengertian	Suatu tindakan bidan yang membantu proses pemberian air susu ibu selama 1 jam pertama segera setelah melahirkan.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan inisiasi menyusui dini.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	1. JNPK-KR, 2012, Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini, JHPIEGO Kerja sama Save The Children Federation Inc-US, Modul, Jakarta. 2. DIRJEN Direktorat Kesehatan Keluarga, 2018, Modul Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat, Kemenkes RI, Jakarta.		
5. Prosedur/ langkah- langkah	A. Persiapan 1. Menyiapkan alat IMD : kain bersih dan kering untuk ganti bayi, topi bayi, selimut untuk ibu dan bayi. 2. Anjurkan suami atau keluarga untuk mendampingi saat melahirkan. B. Persetujuan Tindakan 1. Menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan dalam proses IMD. 2. Meminta persetujuan ibu dan keluarga untuk melaksanakan IMD. C. Pelaksanaan 1. Mengeringkan bayi kecuali telapak tangan dengan kain bersih dan kering. 2. Meletakkan bayi setelah tali pusat dipotong dan diikat dengan cara		

	<p>letakkan bayi tengkurap di dada ibu tanpa pakaian/bedong.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meletakkan kepala bayi diantara payudara ibu dan diletakkan lebih rendah dari puting susu ibu.</li> <li>4. Meminta ibu untuk memeluk bayinya. Serta menjaga kontak visual antara ibu dan bayi.</li> <li>5. Menyelimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan pasangkan topi di kepala bayi.</li> <li>6. Membiarkan bayi mencari, menemukan puting dan mulai menyusu. Pertahankan kontak kulit bayi dan ibu untuk menjaga kehangatan setidaknya 1 jam walaupun sudah menemukan puting kurang dari 1 jam. Tidak melakukan intervensi apapun saat IMD.</li> </ol> <p>D. Pemantauan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan setiap 15 menit selama IMD dengan mengamati posisi, menilai warna kulit, pernafasan (frekuensi, tarikan dinding dada, megap – megap atau apneu), suhu tubuh.</li> <li>2. Melakukan pemantauan pasca IMD setiap 15 menit dengan menilai: posisi mulut dan hidung bayi tidak terhalang, warna kulit kemerahan, pernafasan (frekuensi 40-60/menit, tarikan dinding dada, megap-megap atau apneu) suhu tubuh aksiler 36,5–37,5°C, bayi dekat dengan ibunya, dan upaya menyusu pertama.</li> </ol> <p>E. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memperhatikan keberhasilan bayi dalam menemukan puting susu.</li> <li>4. Memperhatikan kondisi bayi dalam keadaan optional.</li> </ol>												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Keadaan umum pasien												
7. Unit terkait	Ruangan Bersalin												
8. Dokumen terkait	Rekam Medis												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang Diubah</th> <th style="width: 30%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 40%;">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													

